**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT XYZ, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang telah diterapkan oleh PT XYZ sudah dilakukan dengan baik karena telah melibatkan lebih dari satu fungsi dengan tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya masing-masing yang dapat dipertanggungjawabkan. Fungsi yang terlibat antara lain: Fungsi PPIC, Fungsi Pembelian, Fungsi Penerimaan (*Quality Control – Incoming*), dan Fungsi Gudang, serta Fungsi Akuntansi Umum.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan PT XYZ dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku terdiri dari Surat Permohonan Pembelian Barang (SPPB), Surat Order Pembelian (*Purchase Order*), Laporan Penerimaan Barang (LPB), Surat Jalan (SJ), Laporan *Quality* (LQ), Laporan Penyimpangan *Quality* (LPQ), Laporan Penyimpangan *Delivery* (LPD), dan Evaluasi *Supplier*, serta Faktur (*Invoice*).
3. Catatan-catatan Akuntansi yang digunakan PT XYZ dalam penerapan Sistem informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku adalah Jurnal Pembelian, Buku Pembelian, dan Kartu Stock.
4. Jaringan prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku di PT XYZ terdiri dari Prosedur Permintaan Pembelian, Prosedur Permintaan Penawaran Harga Barang dan Penentuan Pemasok, Prosedur Order Pembelian, Prosedur Pencatatan Utang, serta Prosedur Distribusi Pembelian.
5. Laporan yang dihasilkan dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku di PT XYZ antara lain Laporan *Outstanding* Pembelian, Laporan Harga-harga Bahan Baku, Laporan Kualitas Bahan Baku (Laporan *Quality*), dan Laporan Penyimpangan *Quality* (LPQ), serta Laporan Penyimpangan *Delivery* (LPD).
6. Kelebihan dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku di PT XYZ dibandingkan dengan teori adalah terdapatnya dokumen Laporan *Quality* (LQ) sebagai bukti telah dilaksanakannya pemeriksaan terhadap barang yang dibeli dan dokumen Laporan Penyimpangan *Quality* (LPQ) serta Laporan Penyimpangan *Delivery* (LPD) sebagai bukti tindaklanjut dan permintaan tanggungjawab dari pihak Pemasok apabila terdapat ketidaksesuaian jenis, mutu, atau kuantitas pada barang yang dikirimkan. Serta adanya penilaian terhadap kinerja Pemasok dengan menggunakan form Evaluasi *Supplier*.
7. Kekurangan dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku di PT XYZ dibandingkan dengan teori adalah tidak diterapkannya pisah batas tanggungjawab di Fungsi Gudang. Di PT XYZ, Fungsi Gudang tidak hanya bertanggungjawab pada kegiatan penyimpanan bahan baku dan bahan pendukung produksi di gudang, namun juga sebagai pihak yang menerbitkan Laporan Penerimaan Barang (LPB), sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam proses penerimaan dan penyimpanan.
   1. **Saran**

Berdasarkan hasil analisa mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT XYZ, beberapa saran yang ingin disampaikan penyusun adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan penerapan pisah batas tanggungjawab antar fungsi agar terciptanya pengendalian internal yang baik dalam kegiatan operasi perusahaan.
2. Segera menerapkan pisah batas tanggungjawab pada Fungsi Gudang agar terhindar dari risiko terjadinya kesalahan-kesalahan maupun penyimpangan-penyimpangan selama melakukan kegiatan penerimaan dan penyimpanan.
3. Selalu melakukan pengembangan (*improvement*) terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku agar semakin terciptanya kegiatan pembelian bahan baku yang efektif dan efisien untuk membantu kelancaran proses produksi perusahaan.